

**PENGELOLAAN LIMBAH INDUSTRI TAHU DALAM
PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM**
(Studi kasus di Dukuh Prompong Desa Kauman Comal Pemasang)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

KARLINA
NIM: 2013113194

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN)
PEKALONGAN
2017**

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Karlina**

NIM : **2013113194**

Judul Skripsi : **PENGELOLAAN LIMBAH INDUTRI TAHU DALAM
PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM (Studi Kasus Dukuh
Prompong Desa Kauman Comal Pemasang)**

menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 13 November 2017

Yang menyatakan,



KARLINA

NIM. 2013113194



NOTA PEMBIMBING

Maghfur, M, Ag.

Tirto Gg. 18 No. 23 Pekalongan Barat

Kota Pekalongan

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Karlina

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Pekalongan
c.q. Ketua Jurusan Ekonomi Syariah
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara/i :

Nama : **KARLINA**

NIM : **2013113194**

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul : Pengelolaan Limbah Industri Tahu Dalam Perspektif
Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Dukuh Prompong
Desa Kauman Comal Pemalang)

dengan ini mohon agar Skripsi Saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pemimbing ini dibuat utuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pekalongan, 13 November 2017

Pembimbing,

Maghfur, M, Ag.

NIP.197305062000031003

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : KARLINA
NIM : 2013113194
Judul Skripsi : PENGELOLAAN LIMBAH INDUSTRI TAHU
DALAM PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM (Studi
kasus Dukuh Prompong Desa Kauman Comal Pemalang)

Telah diujikan pada hari Rabu, 27 Desember 2017 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dewan Penguji,

Penguji I

Agus Fakhрина, M.S.I

NIP.19770123 2003 12 1 011

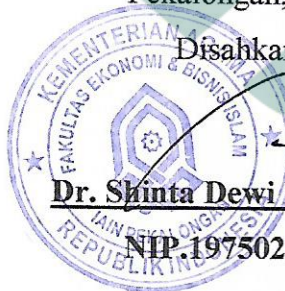
Penguji II

M. Aris Safi, M.E.I

NIP.19851012 2015 03 1 004

Pekalongan, 05 Januari 2018

Disahkan oleh Dekan



Dr. Shinta Dewi Rismawati, SH., MH.

NIP.19750220 199903 2 001

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengelolaan Limbah Industri Tahu Dalam Pespektif Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Dukuh Prompong Desa Kauman Comal Pemalang)” ini dengan baik. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang selalu dinantikan syafa’atnya di hari kiamat nanti.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, dan pengorbanan dalam segala hal bagi penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Ibu Dr. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.
3. Bapak Agus Fakhрина, S. Ag, M.SI selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Pekalongan.
4. Bapak Maghfur, M.Ag selaku Dosen Pembimbing yang dengan sabar meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan bimbingan, arahan, dukungan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Ahmad Rosyid, S.E, M.Si selaku Dosen Wali Studi.



6. Segenap Dosen Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat.
7. Orang tuaku tercinta serta kakakku yang senantiasa memberikan doa, motivasi, dan dukungan yang tiada henti dan tak ternilai harganya bagi penulis.
8. Bapak Azis Muslim selaku kepala Desa Kauman yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian.
9. Pemilik industri tahu di Dukuh Prompong Desa Kauman yang telah bersedia menjadi subyek penelitian.
10. Masyarakat Dukuh Prompong Desa Kauman yang telah bersedia menjadi subyek penelitian.
11. Semua pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu yang telah terlibat banyak membantu sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Penulis berharap semoga hasil penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca maupun pihak yang berkepentingan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 13 November 2017

Penulis

KARLINA
NIM: 2013113194

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha	h	ha (dengant itik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet



س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik (di atas)
ج	gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha
ء	hamzah	`	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أِي = ai	إِي = ī
أ = u	أُو = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرآة جميلة ditulis *mar'atunjamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fātimah*



4. *Syaddad* (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberitanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbanā*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandan itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rojulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البديع ditulis *al-badi'*

الجلال ditulis *al-jalāl*



6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / `/. Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>



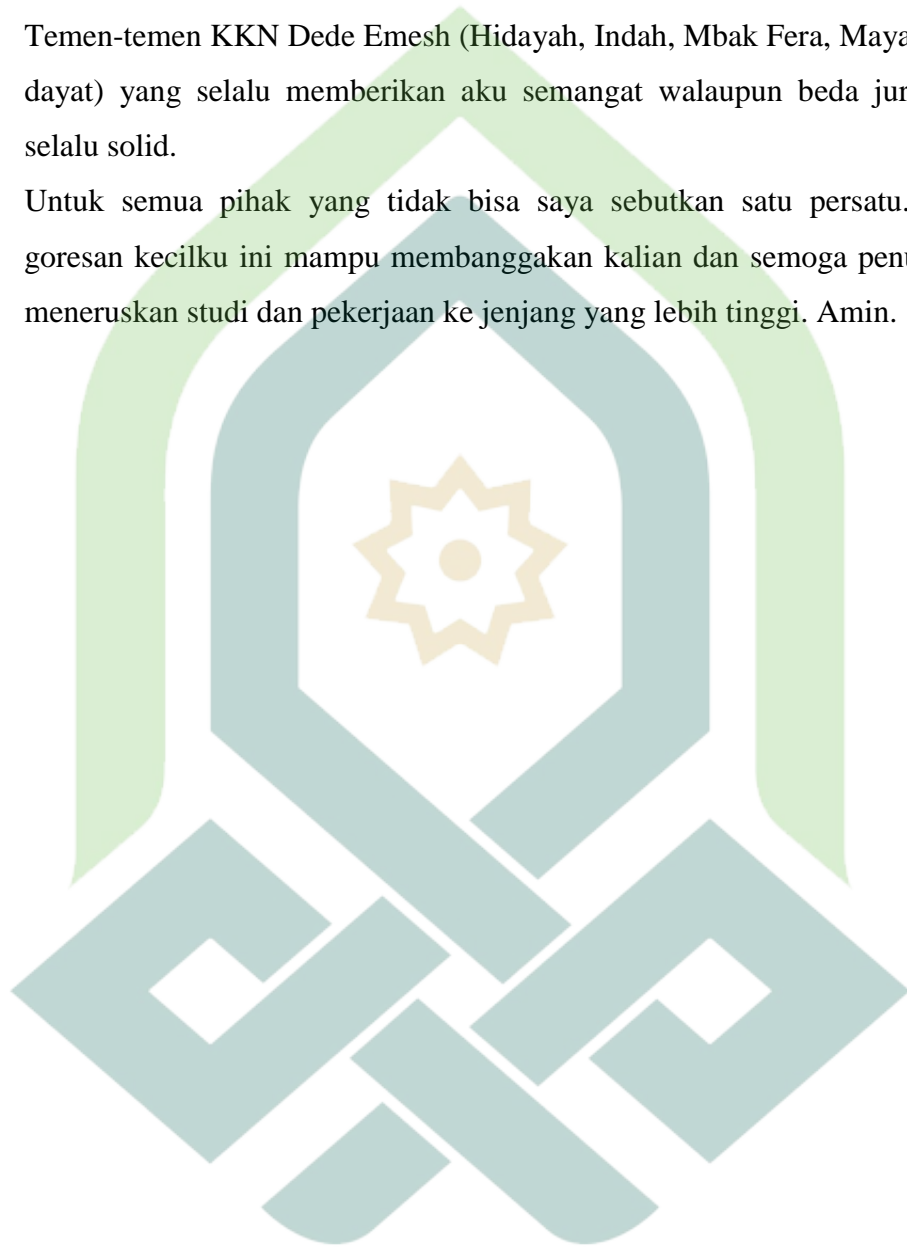
PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Alhamdulillah atas Rahmat-Mu dan segala kebesaran-Mu Ya Allah, ku persembahkan sebuah karya kecil ini kepada orang-orang yang memiliki arti penting dan makna dalam kehidupanku:

1. Untuk kedua Orang tua ku Alm. Bapak Turlani dan Ibu Taryati yang telah melahirkanku, membesarkanku, menyayangiku, membimbingku dan merawatku dari lahir hingga sampai saat ini. Yang selalu mendukung dan mendoakan ku dalam setiap sujudnya serta memberikan semangat serta motivasi hidup kepada ku. Selalu melindungiku dari segala macam marabahaya yang mungkin akan terjadi kepadaku. Tulus kasih kedua orang tua ku yang berjuang mati-matian demi aku bisa sarjana hingga aku sukses.
2. Kakakku satu-satunya Didin yang telah memberikan perhatian, semangat, dukungan dan mendoakanku serta memberikan motivasi untuk adiknya.
3. Seluruh keluarga besar Pihak Alm. Bapak Turlani dan Ibu Taryati yang selalu mendoakan dan memberikan semangat untuk segera menyelesaikan studi dan agar terus belajar untuk mengapai cita-cita dan harapanku.
4. Untuk dosen pembimbing terbaikku Bapak Maghfur, M,Ag yang telah membimbingku dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Sahabat-sahabat seperjuanganku, Bukemi fans Club yang selama 4 tahun ini lamanya telah menemaniku dan berjuang bersama dalam kondisi apapun selalu menyemangati tanpa henti.



6. Teman-teman ESSP 2013 yang selama 4,5 tahun ini telah berjuang bersama senasib sepenanggungan.
7. Teman-teman KKN Dede Emesh (Hidayah, Indah, Mbak Fera, Maya, dan Om dayat) yang selalu memberikan aku semangat walaupun beda jurusan tapi selalu solid.
8. Untuk semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Semoga goresan kecilku ini mampu membanggakan kalian dan semoga penulis dapat meneruskan studi dan pekerjaan ke jenjang yang lebih tinggi. Amin.





Motto

*Hidup itu sulit tapi sebenarnya
tidak sulit*

ABSTRAK

Karlina. 2017. *Pengelolaan Limbah Industri Tahu dalam Perspektif Etika Bisnis Islam* (studi kasus Dukuh Prompong Desa Kauman Comal Pemasang). Skripsi Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Dosen Pembimbing Maghfur, M. Ag.

Dalam proses produksi menghasilkan limbah sisa produksi jika dalam pengelolaan limbah tersebut tidak benar dapat menyebabkan pencemaran lingkungan. Melihat di Dukuh Prompong berkembang industri tahu, maka perlu adanya penelitian pengelolaan limbah industri tersebut. Pengelolaan limbah akan ditinjau dari sudut pandang etika bisnis Islam, untuk mengetahui dampak dari pengelolaan limbah terhadap lingkungan serta bagaimana pengelolaan limbah industri dalam perspektif etika bisnis Islam.

Dalam penelitian ini pengelolaan limbah industri tahu akan ditinjau dengan nilai-nilai etika bisnis Islam meliputi nilai *tauhid*, nilai keadilan, nilai kehendak bebas dan nilai tanggungjawab. Dengan tujuan untuk menganalisis dampak terhadap lingkungan dari pengelolaan limbah industri tahu dan untuk menganalisis pengelolaan limbah industri tahu dalam perspektif etika bisnis Islam.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dengan analisis kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini adalah bahwa masyarakat merasakan dampak dari pencemaran limbah industri tahu berupa bau yang tidak sedap akibat masih banyak pemilik industri yang membuang limbah cairnya langsung ke sungai. Pengelolaan limbah industri tahu ditinjau dari nilai-nilai etika bisnis Islam meliputi nilai *tauhid* belum sesuai, nilai keadilan sudah sesuai, nilai kehendak bebas sudah sesuai dan nilai tanggungjawab ada yang sudah sesuai ada juga yang belum.

Kata kunci: Pengelolaan limbah, Lingkungan hidup, dan Etika Bisnis Islam.





DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
PEDOMAN TRANSLITERASIvii
PERSEMBAHAN	xi
MOTTO	xiii
ABSTRAK	xiv
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Kajian Penelitian Terdahulu	6
F. Metode Penelitian	20
G. Sistematika Pembahasan	27
BAB II LANDASAN TEORI	28
A. Pengelolaan Limbah	28



B. Lingkungan Hidup.....	32
C. Etika Bisnis Islam.....	37
BAB III GAMBARAN UMUM PENELITIAN.....	45
A. Gambaran Umum Desa Kauman Comal Pematang	45
B. Proses Produksi dan Pengelolaan Limbah Industri Tahu di Dukuh Prompong Desa Kauman Comal Pematang	52
C. Dampak Pengelolaan Limbah Industri Tahu Terhadap Lingkungan	58
BAB IV ANALISIS PEMBAHASAN.....	61
A. Analisis Pengelolaan Limbah Industri Tahu di Dukuh Prompong Desa Kauman Comal Pematang	61
B. Analisis Dampak Pengelolaan Limbah Industri Tahu terhadap Lingkungan Dukuh Prompong Desa Kauman Comal Pematang	68
C. Analisis Pengelolaan Limbah Industri Tahu Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam	70
BAB V PENUTUP	80
A. Simpulan.....	80
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN	



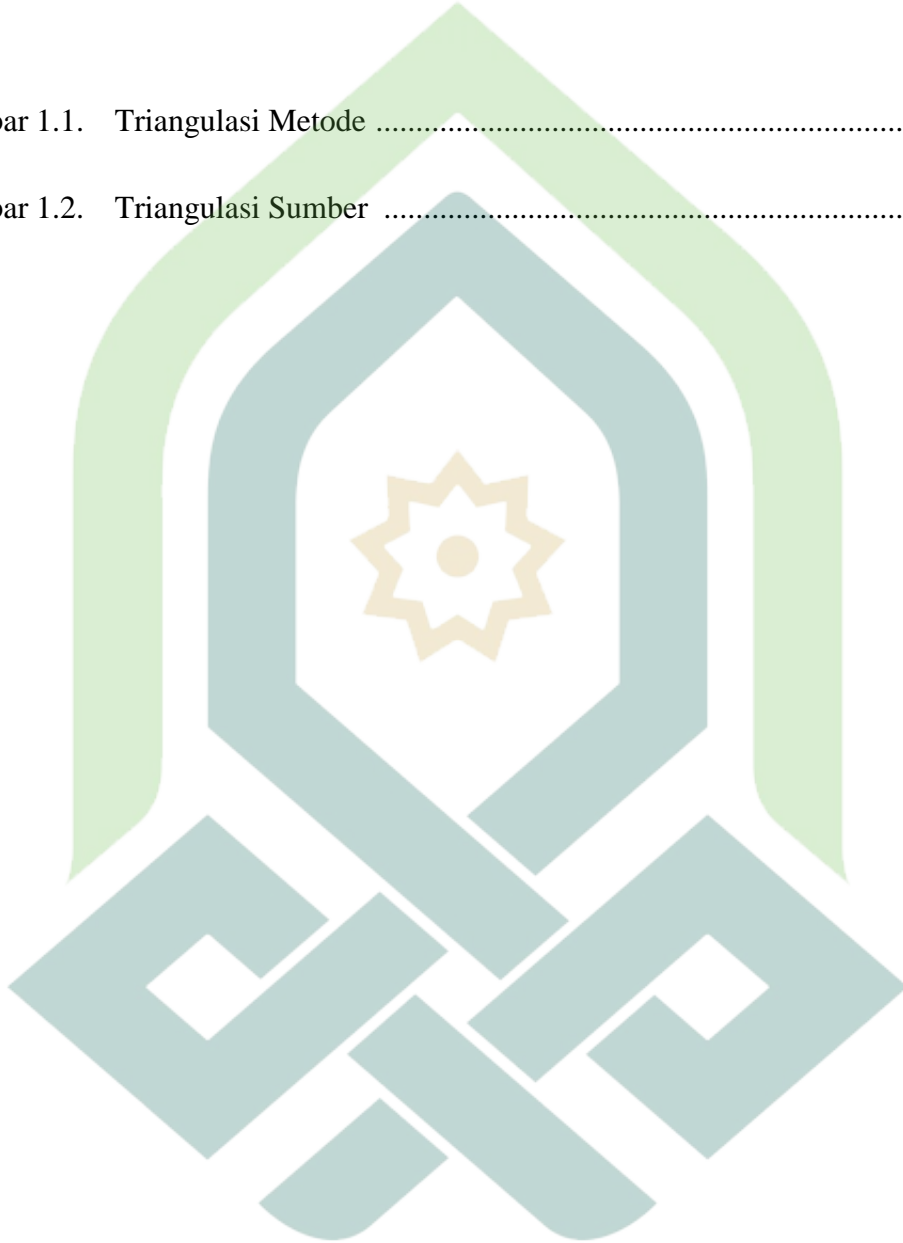
DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Penelitian Terdahulu	14
Tabel 2.1	Nilai dan Prinsip Etika Bisnis Islam	45
Tabel 3.1	Jumlah penduduk berdasarkan kelompok usia	47
Tabel 3.2	Jumlah penduduk berdasarkan jenis pekerjaan	47
Tabel 3.3	Jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan	48
Tabel 3.4	Jumlah penduduk berdasarkan lapangan usaha	48



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Triangulasi Metode	26
Gambar 1.2. Triangulasi Sumber	26





DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Transkrip Wawancara
- Lampiran 3 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 4 Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Industri adalah bekerja mengelola sesuatu (bahan mentah) menjadi sesuatu barang yang bermanfaat bagi manusia.¹ Salah satu contoh industri UMKM yang ada di Indonesia adalah industri tahu. Tahu adalah salah satu makanan tradisional yang biasa dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia. Tahu juga merupakan salah satu jenis makanan sumber protein dengan bahan dasar kacang kedelai yang difermentasi dan diambil sarinya.² Sebagian besar produk tahu di Indonesia dihasilkan oleh industri skala kecil yang sebagian besar terdapat di Pulau Jawa. Industri tersebut berkembang pesat seiring dengan peningkatan jumlah penduduk di Indonesia. Pertumbuhan industri tahu bukan hanya di kota – kota besar melainkan sudah berkembang sampai pelosok desa, tentunya menjadi peluang bisnis yang cukup menjanjikan bagi para pelaku usaha. Salah satu industri tahu ada di Dukuh Prompong Desa Kauman Kecamatan Comal Pematang.

Prompong adalah sebuah dukuh yang berada di Desa Kauman Kecamatan Comal Pematang terkenal sebagai sentra industri tahu. Industrialisasi di Dukuh Prompong sudah sejak tahun 1980an. Terdapat 16 industri tahu yang beroperasi. Tidak kurang tiap harinya memproduksi 2.700 kg kedelai. Selain itu, tidak kurang 115 karyawan dipekerjakan. Setiap hari

¹ Lukman Hakim, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*, (Surabaya: Erlangga, 2012), hlm. 80.

² Fitri Rahmawati, *Teknologi Proses Pengelolaan Tahu dan Pemanfaatan Limbahnya*, Jurnal Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, 2013.

hasil produksinya di beli oleh pedagang keliling untuk didistribusikan atau dijual kembali di sekitar daerah Comal, Ulujami, Petarukan, Pemalang, Sragi sampai Wiradesa.³

Dengan produksi yang cukup besar dapat menghasilkan keuntungan yang sangat menjanjikan. Namun, di balik besarnya keuntungan yang dihasilkan dari bisnis industri tahu, ternyata menimbulkan masalah bagi lingkungan di sekitar lokasi usaha. Masalah dari pesatnya perkembangan industri menjadi polemik dalam berjalanya suatu kegiatan industri, dan salah satu yang sering dihadapi ialah masalah pembuangan atau limbah. Dalam proses produksi tahu menghasilkan dua macam limbah yaitu limbah padat dan limbah cair.

Limbah padat yang berupa kotoran berasal dari proses awal (pencucian) bahan baku kedelai tidak begitu banyak (0,3% dari bahan baku kedelai). Sedangkan limbah padat yang berupa ampas tahu terjadi pada proses penyaringan bubur kedelai. Ampas tahu yang terbentuk besarnya berkisar antara 25-35% dari produk tahu yang dihasilkan. Industri tahu yang berada di Dukuh Prompong menghasilkan limbah padat kurang lebihnya 810 kg/ hari. Limbah cair pada proses produksi tahu berasal dari proses perendaman, pencucian kedelai, pencucian peralatan proses produksi tahu, penyaringan dan pengepresan/pencetakan tahu. Jumlah kebutuhan air proses dan jumlah limbah cair yang dihasilkan dilaporkan berturut-turut sebesar 45 dan 43,5 liter untuk

³ Hasil wawancara dengan Pak Jamhur, dkk selaku pemilik industri tahu pada tanggal 26-31 maret 2017.

tiap kilogram bahan baku kacang kedelai. Limbah cair yang dihasilkan dari produksi tahu di Dukuh Prompong kurang lebihnya 117.450 liter/hari.⁴

Limbah cair industri tahu ini memiliki kandungan senyawa organik yang sangat tinggi. Tanpa proses penanganan yang baik, limbah tahu dapat menyebabkan berbagai dampak negatif seperti polusi air, sumber penyakit, bau tidak sedap, meningkatkan pertumbuhan nyamuk, dan menurunkan estetika lingkungan sekitar. Limbah cair yang dibuang ke perairan tanpa pengolahan terlebih dahulu juga dapat mengakibatkan kematian makhluk hidup dalam air termasuk mikroorganisme (jasad renik) yang berperan penting dalam mengatur keseimbangan biologis dalam air.⁵

Melihat kondisi lingkungan di Desa Kauman yang masih asri, di keliling persawahan yang masih cukup luas dan tanahnya yang subur. Sangat disayangkan jika para pelaku usaha tahu ini tidak memperhatikan lingkungan, karena masih banyak pemilik industri tahu yang membuang limbah cair langsung ke sungai tanpa pengelolaan terlebih dahulu. Pengelolaan limbah yang tidak sesuai dengan tuntunan Islam secara langsung atau tidak akan berimbas pada masyarakat dan lingkungan disekitar industri. Seperti firman Allah dalam Qs. Ar- Rum [30] : 41, bahwa Allah mengancam orang-orang yang melakukan perusakan lingkungan hidup dengan bencana alam ataupun dengan penyebaran wabah penyakit karena mereka telah menghilangkan keseimbangan ekosistem makhluk hidup di bumi.

⁴ Hasil wawancara dengan Pak Jamhur, dkk selaku pemilik industri tahu pada tanggal 26-31 maret 2017.

⁵ Intan Eka Wati Puspa Dewi, “Limbah Industri Tahu ” <http://www.kompasiana.com/intan.ekawati/limbah-industri-tahu>, (diakses 09 Januari 2017 pukul 11.02).

Di Dukuh Prompong Desa Kauman aliran sungai tersebut digunakan masyarakat sekitar untuk keperluan irigasi lahan persawahan. Air limbah yang masuk ke lahan persawahan dapat menyebabkan padi menjadi kurang subur. Selain itu, bau tidak sedap yang ditimbulkan membuat masyarakat kurang nyaman dalam beraktivitas terutama ketika berada diluar rumah.

Oleh karena itu, dalam menjalankan roda bisnisnya dan agar tidak saling merugikan, manusia memerlukan seperangkat nilai aturan yang dapat dijadikan pegangan dalam aktivitas bisnisnya. Seperangkat nilai aturan tersebut yang memonitor perilaku manusia serta menetapkan sesuatu perbuatan mana yang buruk atau yang baik atau disebut juga etika bisnis. Etika ini dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam menilai perilaku manusia. Dalam syariat Islam, etika bisnis adalah akhlak dalam menjalankan bisnis sesuai dengan nilai-nilai Islam, sehingga dalam pelaksanaan bisnis itu tidak terjadi kekhawatiran karena sudah diyakini sebagai sesuatu yang baik dan benar.⁶

Seorang pengusaha dalam pandangan etika Islam bukan sekedar mencari keuntungan meski Allah telah menghalalkan segala isi bumi untuk digunakan. Tetapi pada prinsipnya dituntut untuk berbuat baik pada dirinya sendiri, sesama manusia, alam lingkungannya, dan kepada Tuhan selaku penciptanya. Demi kemaslahatan semua kalangan, Islam mengajarkan manusia agar tetap menjunjung tinggi nilai-nilai etika dalam segala aktivitas kehidupannya.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk meneliti masalah tersebut dengan judul “PENGELOLAAN LIMBAH INDUSTRI TAHU

⁶ Idris, *Hadis Ekonomi “Ekonomi Dalam Perspektif Hadis Nabi”*, (Jakarta : Prenada Media Group, 2015), hlm. 326-327.

DALAM PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM (Studi kasus di Dukuh Prompong Desa Kauman Comal Pemalang)”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengelolaan limbah industri tahu di Dukuh Prompong Desa Kauman Comal Pemalang?
2. Bagaimana dampak pengelolaan limbah industri tahu terhadap lingkungan?
3. Bagaimana pengelolaan limbah industri tahu di Dukuh Prompong Desa Kauman Comal Pemalang perspektif etika bisnis Islam?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengelolaan limbah industri tahu di Dukuh Prompong Desa Kauman Comal.
2. Untuk menganalisis dampak pengelolaan limbah industri tahu terhadap lingkungan.
3. Untuk menganalisis pengelolaan limbah industri tahu di Dukuh Prompong Desa Kauman Comal Pemalang perspektif etika bisnis Islam.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan praktis
 - a. Bagi Pemilik industri

Sebagai bahan masukan pada industri tahu di Dukuh Prompong Desa Kauman Kecamatan Comal dalam pengelolaan limbahnya. Sehingga dalam menjalankan roda bisnisnya, seorang pengusaha tidak hanya semata-mata mengejar profit belaka, tetapi keseimbangan diri dan lingkungannya perlu untuk dijaga.



b. Bagi Masyarakat

Untuk menambah wawasan bagi masyarakat tentang manfaat atau kerugian dengan pengelolaan limbah industri tahu terhadap lingkungan di Dukuh Prompong Desa Kauman Kecamatan Comal.

c. Bagi Pemerintah

Memberi masukan bagi pemerintah, khususnya bagi pemerintah Kabupaten Pematang Jaya untuk membuat peraturan dan kebijakan dalam rangka meminimalisir dampak negatif pengelolaan limbah industri tahu di daerah.

2. Kegunaan Teoritis

Untuk menambah pengetahuan baru terkait dengan pengelolaan limbah tahu berdasarkan etika bisnis Islam. Hasil ini juga diharapkan bermanfaat sebagai rujukan atau referensi baik bagi akademik maupun pihak-pihak yang peduli terhadap lingkungan.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Alia Damayanti, Joni Hermana, dan Ali Masduqi dengan judul “Analisis Resiko Lingkungan dari Pengelolaan Limbah pabrik tahu dengan Kayu Apu”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui risiko lingkungan dari pengelolaan limbah pabrik tahu dengan kayu apu. Hasil analisis kualitatif beberapa komponen resiko yang memiliki resiko tinggi yaitu pencemaran air permukaan. Limbah pabrik tahu Purnomo Surabaya memiliki resiko kecil, dengan komponen yang paling berpengaruh adalah limbah cair. Pemanfaatan limbah padat adalah sebagai makanan ternak.

Pabrik tahu Purnomo Kalidami, Surabaya memanfaatkan ampas limbah tahu untuk makanan babi di daerah Pegirian, Surabaya.⁷

Penelitian selanjutnya Agung Putro Dewanto, dengan judul “Pengelolaan Limbah Laundry Teloelas Demangan Yogyakarta Dalam Perspektif Hukum Islam”. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan apakah pengelolaan pembuangan limbah usaha laundry sudah sesuai dengan hukum Islam. Jenis penelitiannya adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) dan pustaka (*library research*). Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan normatif. Hasilnya kegiatan Laundry Teloelas dalam melakukan pengelolaan pembuangan limbah Laundry tidak dibenarkan (dilarang) menurut hukum Islam; dengan alasan pembuangan limbah laundry yang tidak menggunakan IPAL (Instalasi Pengelolaan Air Limbah) sebagai sarana pemurnian melalui pengolahan baku mutu yang baik. Bahkan, pembuangannya pun langsung ke selokan secara sembarangan. Hal ini tentunya akan menyebabkan kerusakan lingkungan.⁸

Dalam penelitian Nur Fresi Anastasia, dengan judul “Pelaksanaan Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Pengelolaan Limbah Perspektif Kaidah Fiqih (Studi di PT Kertas Basuki Rachmat Banyuwangi)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tanggung jawab PT Kertas Basuki Rachmat terhadap sosial dan lingkungan dalam pengelolaan

⁷ Alia Damayanti, Joni Hermana, dan Ali Masduqi dengan judul “Analisis Resiko Lingkungan dari Pengelolaan Limbah pabrik tahu dengan Kayu Apu”, Jurnal, No. 4, Vol V, Jurusan Teknik Lingkungan FTSP-ITS, 2004.

⁸ Agung Putro Dewanto, dengan judul “Pengelolaan Limbah Laundry Teloelas Demangan Yogyakarta Dalam Perspektif Hukum Islam”, (Yogyakarta : Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012).

limbahnya dan mengetahui manfaat pengelolaan limbah terhadap kegiatan bisnis PT Kertas Basuki Rachmat ditinjau dari kaidah *jalbu al-mashâlih wa dar'u al-mafâsid*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif. Hasilnya Pengelolaan limbah PT. Basuki Rachmat telah sesuai dengan persyaratan sistem pengelolaan limbah dan telah memenuhi baku mutu lingkungan yang ditetapkan pemerintah. Limbah sisa produksi khususnya limbah padat/B3 dimanfaatkan kembali sebagai bahan baku pembuatan batako, paving kertas, dan kertas-kertas dengan tekstur kasar lainnya bekerjasama dengan PT Surya Purnama dan CV Trison Paperindo Kediri yang memiliki izin mengelolah limbah. Pengelolaan kembali limbah produksi kertas memberikan maslahat baik bagi perusahaan sendiri maupun bagi masyarakat, sesuai dengan kaidah *jalbu al-mashalh wa dar'u al-mafasid*.⁹

Penelitian yang dilakukan Azam Rivani, dengan judul “Perilaku Bisnis Pengusaha Batik Pekalongan Dalam Pandangan Etika Bisnis Islam”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sesuai atau tidak perilaku bisnis pengusaha batik Pekalongan dengan etika bisnis Islam. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian fenomenologi. Hasil penelitiannya bahwa Pengusaha batik Pekalongan dalam menjalankan usahanya, ada yang sesuai dengan etika bisnis Islam dan ada pula yang tidak sesuai dengan etika bisnis Islam. Perilaku bisnis yang tidak sesuai dengan etika bisnis Islam yaitu meminjam modal usaha dengan cara mengambil kredit di

⁹ Nur Fresi Anastasia, “Pelaksanaan Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Pengelolaan Limbah Perspektif Kaidah Fiqih (Studi di PT Kertas Basuki Rachmat Banyuwangi)”, Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2013.

bank Konvensional, Menyimpan uang koran yang berbunga, dan membuang limbah ke sungai. Perilaku bisnis yang sesuai dengan etika bisnis Islam yaitu menjual batik yang kualitasnya bagus, mengupah karyawan (buruh) tepat waktu dan sebesar yang telah disepakati bersama antara pekerja dengan pemilik usaha, membayar zakat dan diberikan kepada fakir miskin di sekitar tempat tinggal pengusaha serta menghindari bunga bank Konvensional.¹⁰

Penelitian yang dilakukan Lailatul Mulyasaroh, dengan judul “Analisis Perilaku Produksi PT Sendi Pratama Terhadap Lingkungan di Desa Watusalam Kabupaten Pekalongan Dalam Etika Produksi Islam”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku produksi PT Sendi Pratama dilihat dari lingkungan hidup baik lingkungan fisik, maupun lingkungan sosial dan untuk mengetahui perilaku produksi PT Sandi Pratama sesuai dengan etika produksi Islam. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitiannya diketahui bahwa PT Sandi Pratama dalam menjalankan kegiatan produksi berlandaskan etika produksi yang terdiri atas ketauhidan, kemanusiaan, keadilan, kebajikan, kebebasan, dan prinsip tanggung jawab. Dalam kaitannya dengan lingkungan fisik, PT Sandi Pratama memiliki Instalasi Pengelolaan Limbah (IPAL) yang tercatat di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pekalongan. Dalam kaitannya dengan lingkungan sosial ada dampak positif dan negatif bagi masyarakat. Dampak positif bagi masyarakat

¹⁰ Azam Rivai, “Perilaku Bisnis Pengusaha Batik Pekalongan Dalam Pandangan Etika Bisnis Islam”, Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pekalongan, 2011.



yaitu masyarakat banyak yang bekerja di PT Sandi Pratama, sedangkan dampak negatifnya adalah berupa kebisingan dan penurunan kualitas air.¹¹

Penelitian yang dilakukan Agus Suswanto, dengan judul “Perilaku Produksi Pengusaha Muslim pada Kerajinan Alat Tenun Bukan Mesin (ATBM) Terhadap Lingkungan Hidup Di Pakumbulan Kabupaten Pekalongan Dalam Perspektif Ekonomi Syariah”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku produksi pengusaha ATBM terhadap lingkungan hidup Pakumbulan, sesuai atau tidak perilaku produksinya dengan ekonomi syariah dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku produksi pengusaha ATBM terhadap lingkungan hidup Pakumbulan menjadi sesuai atau tidak dengan ekonomi syariah. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian lapangan. Hasil penelitiannya bahwa pengusaha ATBM Pekalongan dalam menjalankan usahanya, ada yang sesuai ada yang tidak sesuai dengan ekonomi syariah. Perilaku yang tidak sesuai dengan ekonomi syariah yaitu meminjam modal usaha dengan cara kredit di bank konvensional dan membuang limbah ke sungai. Sedangkan perilaku produksi yang sesuai yaitu menjual produk dengan dengan kualitas yang bagus dan harga yang wajar, mengupah buruh tepat waktu dan sebesar yang telah disepakati bersama antara pekerja dengan pengusaha.¹²

Penelitian yang dilakukan oleh Siti Rohmaniyah, dengan judul “Analisis Respon Masyarakat Tentang Pengelolaan Limbah Sebagai Bentuk Tanggung

¹¹ Lailatul Mulyasaroh, “Analisis Perilaku Produksi PT Sendi Pratama Terhadap Lingkungan di Desa Watusalam Kabupaten Pekalongan Dalam Etika Produksi Islam”, Skripsi Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri Pekalongan. 2014.

¹² Agus Suswanto, “Perilaku Produksi Pengusaha Muslim pada Kerajinan Alat Tenun Bukan Mesin (ATBM)”, Skripsi Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri Pekalongan, 2011.

Jawab Sosial Oleh Pengusaha Tahu di Dukuh Kemang Desa Karangbener Kecamatan Bae Kudus”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan antropologi dengan menggunakan pandangan emik yaitu pandangan yang menjelaskan suatu fenomena dalam masyarakat dengan sudut pandang masyarakat itu sendiri. Secara singkat emik mengacu pada pandangan warga masyarakat yang di kaji. Hasilnya penelitian yang dilakukan pada respon Masyarakat di Dukuh Kemang Desa Karangbener Kecamatan Bae Kudus tentang pengelolaan limbah sebagai bentuk tanggung jawab sosial pengusaha tahu diperoleh hasil bahwa masyarakat di Dukuh Kemang menerima keberadaan UMKM tahu akan tetapi masyarakat merasa terganggu dengan pencemaran lingkungan yang dilakukan oleh pengusaha tahu yang dihasilkan oleh pabrik pada saat proses produksi berlangsung. Namun masyarakat di Dukuh Kemang juga merasa sangat tertolong utamanya dalam masalah Ekonomi. Pengusaha tahu di Dukuh Kemang juga melaksanakan tanggung jawabnya pada masyarakat sekitar yaitu dengan mengangkat karyawan dari sekitar dukuh kemang, memberikan santunan kepada fakir miskin, yatim piatu, dhuafa, dan juga menjadi donator pada kegiatan keagamaan.¹³

Penelitian selanjutnya oleh Zabirotun Muniroh, dengan judul “Analisis Perilaku Produsen Muslim Pada Bisnis Aneka Keripik Dalam Perspektif Ekonomi Islam” (Studi Kasus pada UMKM Mekar Abadi Klambu, Grobogan). Dengan jenis penelitian lapangan (*field research*), dengan menggunakan dua

¹³ Siti Rohmaniyah, “Analisis Respon Masyarakat Tentang Pengelolaan Limbah Sebagai Bentuk Tanggung Jawab Sosial Oleh Pengusaha Tahu di Dukuh Kemang Desa Karangbener Kecamatan Bae Kudus”, Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus, 2012.

jenis sumber data, yaitu data primer dan data sekunder yang didapat dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasilnya Perilaku produsen Muslim pada produksi aneka keripik UMKM Mekar Abadi, menyatakan bahwa perilaku tersebut ada yang sesuai dan ada pula yang tidak sesuai dengan ekonomi Islam. Perilaku yang tidak sesuai dengan ekonomi Islam yaitu kurang menjaga kebersihan peralatan dan lingkungan, kurangnya menjaga keramahan dalam lingkungan serta UMKM Mekar Abadi tidak menepati janji, dalam hal pelaksanaan jam kerja. Sedangkan perilaku yang sudah sesuai dengan Ekonomi Islam adalah produsen proaktif, kreatif dan inovatif sudah diterapkan dengan baik, terbukti bahwa Ibu Khusnul mampu menciptakan aneka keripik dengan berbagai rasa. Orientasi produk kemaslahatan diterapkan dengan baik karena tidak mencampur bahan-bahan yang berbahaya. Kejujuran dan keadilan sudah diterapkan dengan baik karena tidak mengurangi takaran/ timbanganya dalam proses pengemasan.¹⁴

Penelitian yang dilakukan Trisnawati, dengan judul “Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Dalam Perspektif Islam (Studi pada Program Kemitraan Bina Lingkungan PT Kertas Leces)”. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Hasilnya *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau Program Kemitraan Bina Lingkungan (PKBL) PT Kertas Leces ini adalah adanya pengelolaan lingkungan kerja maka terpenuhi hak-hak para

¹⁴ Zabirotun Muniroh, “Analisis Perilaku Produsen Muslim Pada Bisnis Aneka Keripik Dalam Perspektif Ekonomi Islam” (Studi Kasus pada UMKM Mekar Abadi Klambu, Grobogan), Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2016.

karyawan beserta keluarganya, Usaha Kecil Menengah (UKM) atau mitra binaan yang mendapat bantuan pinjaman lunak dapat mandiri dan berkembang, adanya penanganan limbah secara baik maka tercipta kelestarian lingkungan di sekitar PT Kertas Leces, dan adanya investasi sosial PT Kertas Leces kepada masyarakat disekitar; dan Dalam perspektif Islam apa yang dilakukan oleh PT Kertas Leces sudah sesuai yaitu dilihat dari nilai-nilai (a) penjagaan terhadap lingkungan dan melestarikannya; (b) upaya untuk menghapus kemiskinan; (c) mendahulukan sesuatu yang bermoral bersih daripada sesuatu yang secara moral kotor, walaupun mendatangkan keuntungan yang lebih besar; dan (d) jujur dan amanah.¹⁵

Dari penelitian yang dipaparkan di atas, diketahui bahwa penelitian yang mengkaji atau yang menguraikan secara spesifik tentang pandangan etika bisnis Islam terhadap pengelolaan limbah industri tahu belum pernah dilakukan.

¹⁵ Trisnawati, "Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Perspektif Islam (Studi pada Program Kemitraan Bina Lingkungan PT Kertas Leces)", Jurnal Universitas Brawijaya, 2016.

Tabel Penelitian Terdahulu 1.1

No	Judul dan Nama Peneliti	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Analisis Resiko Lingkungan dari Pengelolaan Limbah pabrik tahu dengan Kayu Apu, Alia Damayanti, Joni Hermana, dan Ali Masduqi.	Hasil analisis kualitatif beberapa komponen resiko yang memiliki resiko tinggi yaitu pencemaran air permukaan. Limbah pabrik tahu Purnomo Surabaya memiliki resiko kecil, dengan komponen yang paling berpengaruh adalah limbah cair. Pemanfaatan limbah padat adalah sebagai makanan ternak. Pabrik tahu Purnomo Kalidami, Surabaya memanfaatkan ampas limbah tahu untuk makanan babi di daerah Pegirian, Surabaya.	Salah satu tujuan penelitian yang sama yaitu untuk mengetahui resiko dari pengelolaan limbah industri tahu. Metode analisis data yang sama yakni deskriptif kualitatif, dengan sumber data diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi.	Lokasi penelitian berbeda, yakni dilaksanakan di Dukuh Prompong Desa Kauman Comal Pernalang.
2.	Pengelolaan Limbah Laundry Teloelas Demangan Yogyakarta dalam Perspektif Hukum Islam, Agung Putro Dewanto.	Hasilnya kegiatan Laundry Teloelas dalam melakukan pengelolaan pembuangan limbah Laundry tidak dibenarkan (dilarang) menurut hukum Islam; dengan alasan pembuangan limbah laundry yang tidak menggunakan IPAL (Instalasi Pengelolaan Air Limbah) sebagai sarana pemurnian melalui pengolahan baku mutu yang baik. Bahkan, pembuangannya pun langsung ke selokan secara sembarangan. Hal ini tentunya akan menyebabkan kerusakan lingkungan.	Sama-sama membahas tentang pengelolaan limbah, serta Jenis penelitian yang digunakan sama, yakni penelitian lapangan.	Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan normatif berbeda dengan penelitian penulis dengan pendekatan kualitatif. Serta lokasi penelitian yang berbeda.



3.	Pelaksanaan Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Pengelolaan Limbah Perspektif Kaidah Fiqih (Studi di PT. Kertas Basuki Rachmat Banyuwangi), Nur Fresi Anastasia.	Pengelolaan limbah PT. Basuki Rachmat telah sesuai dengan persyaratan sistem pengelolaan limbah dan telah memenuhi baku mutu lingkungan yang ditetapkan pemerintah. Limbah sisa produksi khususnya limbah padat/B3 dimanfaatkan kembali sebagai bahan baku pembuatan batako, paving kertas, dan kertas-kertas dengan tekstur kasar lainnya bekerjasama dengan PT. Surya Purnama dan CV. Trison Paperindo Kediri yang memiliki izin mengolah limbah. Pengelolaan kembali limbah produksi kertas memberikan masalah baik bagi perusahaan sendiri maupun bagi masyarakat, sesuai dengan kaidah jalbu al-mashalh wa dar'u al-mafasid.	Sama menggunakan pendekatan kualitatif, Pengambilan data sama-sama dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.	Obyek penelitian yang berbeda, dalam penelitian ini dilihat dari pespektif kaidah fiqih.
4.	Perilaku Bisnis Pengusaha Batik Pekalongan Dalam Pandangan Etika Bisnis Islam, Azam Rivani.	Pengusaha batik Pekalongan dalam menjalankan usahanya, ada yang sesuai dengan etika bisnis Islam dan ada pula yang tidak sesuai dengan etika bisnis Islam. Perilaku bisnis yang tidak sesuai dengan etika bisnis Islam yaitu meminjam modal usaha dengan cara mengambil kredit di bank Konvensional, Menyimpan uang koran yang berbunga, dan membuang limbah ke sungai. Perilaku bisnis yang sesuai dengan etika bisnis	Obyek penelitian yang sama perilaku bisnis dalam pandangan etika bisnis Islam. Metode analisis data yang sama yakni deskriptif kualitatif, dengan sumber data diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi.	Dalam penelitian ini pembahasan lebih luas tentang perilaku bisnis.



		Islam yaitu menjual batik yang kualitasnya bagus, mengupah karyawan (buruh) tepat waktu dan sebesar yang telah disepakati bersama antara pekerja dengan pemilik usaha, membayar zakat dan diberikan kepada fakir miskin di sekitar tempat tinggal pengusaha serta menghindari bunga bank Konvensional.		
5.	Analisis Perilaku Produksi PT. Sendi Pratama Terhadap Lingkungan di Desa Watusalam Kabupaten Pekalongan Dalam Etika Produksi Islam, Lailatul Mulyasaroh.	PT. Sandi Pratama dalam menjalankan kegiatan produksi berlandaskan etika produksi yang terdiri atas ketauhidan, kemanusiaan, keadilan, kebajikan, kebebasan, dan prinsip tanggung jawab. Dalam kaitannya dengan lingkungan fisik, PT. Sandi Pratama memiliki Instalasi Pengelolaan Limbah (IPAL) yang tercatat di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pekalongan. Dalam kaitannya dengan lingkungan sosial ada dampak positif dan negatif bagi masyarakat. Dampak positif bagi masyarakat yaitu masyarakat banyak yang bekerja di PT Sandi Pratama, sedangkan dampak negatifnya adalah berupa kebisingan dan penurunan kualitas air.	Sama menggunakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif dan sama membahas perilaku produksi di lingkungan.	Lokasi penelitian yang berbeda, dalam penelitian ini di PT Sendi Pratama.
6.	Perilaku Produksi Pengusaha Muslim pada Kerajinan Alat	Pengusaha ATBM Pekalongan dalam menjalankan usahanya, ada yang sesuai ada yang tidak sesuai dengan ekonomi	Sama menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian	Selain untuk mengetahui perilaku produksi juga bertujuan untuk

	Tenun Bukan Mesin (ATBM) Terhadap Lingkungan Hidup Di Pakumbulan Kabupaten Pekalongan Dalam Perspektif Ekonomi Syariah, Agus Suswantoro.	syariah. Perilaku yang tidak sesuai dengan ekonomi syariah yaitu meminjam modal usaha dengan cara kredit di bank konvensional dan membuang limbah ke sungai. Sedangkan perilaku produksi yang sesuai yaitu menjual produk dengan dengan kualitas yang bagus dan harga yang wajar, mengupah buruh tepat waktu dan sebesar yang telah disepakati bersama antara pekerja dengan pengusaha.	lapangan.	mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku produksi pengusaha. Berbeda dengan penelitian penulis yang melihat dari perilaku produksi dalam pengelolaan limbah saja.
7.	Analisis Respon Masyarakat Tentang Pengelolaan Limbah Sebagai Bentuk Tanggung Jawab Sosial Oleh Pengusaha Tahu di Dukuh Kemang Desa Karangbener Kecamatan Bae Kudus, Siti Rohmaniyah.	Respon Masyarakat di Dukuh Kemang Desa Karangbener Kecamatan Bae Kudus tentang pengelolaan limbah sebagai bentuk tanggung jawab sosial pengusaha tahu diperoleh hasil bahwa masyarakat di Dukuh Kemang menerima keberadaan UMKM tahu akan tetapi masyarakat merasa terganggu dengan pencemaran lingkungan yang dilakukan oleh pengusaha tahu yang dihasilkan oleh pabrik pada saat proses produksi berlangsung. Namun masyarakat di Dukuh Kemang juga merasa sangat tertolong utamanya dalam masalah Ekonomi. Pengusaha tahu di Dukuh Kemang juga melaksanakna tanggung jawabnya pada masyakat sekitar yaitu dengan mengangkat karyawan dari	Sama-sama membahas tentang pengelolaan limbah tahu, dan sama dalam Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif.	Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan antropologi dengan pandangan emik.



		sekitar dukuh kemang, memberikan santunan kepada fakir miskin, yatim piatu, dhuafa, dan juga menjadi donator pada kegiatan keagamaan.		
8.	Analisis Perilaku Produsen Muslim Pada Bisnis Aneka Keripik Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus pada UMKM Mekar Abadi Klambu, Grobogan), Zabirotun Muniroh.	Perilaku produsen Muslim pada produksi aneka keripik UMKM Mekar Abadi, menyatakan bahwa perilaku tersebut ada yang sesuai dan ada pula yang tidak sesuai dengan ekonomi Islam. Perilaku yang tidak sesuai dengan ekonomi Islam yaitu kurang menjaga kebersihan peralatan dan lingkungan, kurangnya menjaga keramahan dalam lingkungan serta UMKM Mekar Abadi tidak menepati janji, dalam hal pelaksanaan jam kerja. Sedangkan perilaku yang sudah sesuai dengan Ekonomi Islam adalah produsen proaktif, kreatif dan inovatif sudah diterapkan dengan baik, terbukti bahwa Ibu Khusnul mampu menciptakan aneka keripik dengan berbagai rasa. Orientasi produk kemaslahatan diterapkan dengan baik karena tidak mencampur bahan-bahan yang berbahaya. Kejujuran dan keadilan sudah diterapkan dengan baik karena tidak mengurangi takaran/ timbanganya dalam proses pengemasan.	Dalam penelitian ini sama menggunakan jenis penelitian lapangan (field research), dengan menggunakan dua jenis sumber data, yaitu data primer dan data sekunder yang didapat dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.	Dalam penelitian ini perilaku produksi di tinjau dari ekonomi Islam, berbeda dengan penelitian penulis ditinjau dari etika bisnis Islam.

9.	<p>Penerapan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Dalam Perspektif Islam (Studi pada Program Kemitraan Bina Lingkungan PT Kertas Leces), Trisnawati.</p>	<p><i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) atau Program Kemitraan Bina Lingkungan (PKBL) PT Kertas Leces ini adalah adanya pengelolaan lingkungan kerja maka terpenuhi hak-hak para karyawan beserta keluarganya, Usaha Kecil Menengah (UKM) atau mitra binaan yang mendapat bantuan pinjaman lunak dapat mandiri dan berkembang, adanya penanganan limbah secara baik maka tercipta kelestarian lingkungan di sekitar PT Kertas Leces, dan adanya investasi sosial PT Kertas Leces kepada masyarakat disekitar; dan Dalam perspektif Islam apa yang dilakukan oleh PT Kertas Leces sudah sesuai yaitu dilihat dari nilai-nilai (a) penjagaan terhadap lingkungan dan melestarikannya; (b) upaya untuk menghapus kemiskinan; (c) mendahulukan sesuatu yang bermoral bersih daripada sesuatu yang secara moral kotor, walaupun mendatangkan keuntungan yang lebih besar; dan (d) jujur dan amanah.</p>	<p>Sama-sama membahas tentang lingkungan, dengan pendekatan kualitatif.</p>	<p>Dalam penelitian ini membahas CSR terhadap lingkungan berbeda dengan penulis yg membahas pengelolaan limbah terhadap lingkungan.</p>
----	--	--	---	---

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya.¹⁶ Dalam penelitian ini menggambarkan objek penelitian yang apa adanya secara ilmiah, tetapi fokusnya terletak pada pengelolaan limbah industri tahu yang dikaji dengan nilai-nilai etika bisnis Islam.

Jenis penelitiannya studi lapangan adalah penelitian dengan karakteristik masalah yang berkaitan dengan latar belakang dan kondisi saat ini dari subjek yang diteliti, serta interaksinya dengan lingkungan.¹⁷ Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan cara mendatangi dan mengamati langsung ke lokasi penelitian yaitu industri tahu di Dukuh Prompong Desa Kauman Kecamatan Comal Pematang.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Dukuh Prompong Desa Kauman Kecamatan Comal Pematang yang dikenal sebagai sentra industri tahu. Adapun waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Maret-Desember 2017.

3. Subyek

Subyek penelitian kualitatif yaitu orang yang dapat dijadikan sumber data untuk memperoleh informasi, diantaranya pemilik industri tahu dan masyarakat Dukuh Prompong Desa Kauman Comal Pematang.

¹⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 6

¹⁷ Benny Kurniawan, *Metodologi Penelitian*, (Tangerang : Jelajah Nusa, 2012), hlm. 17.

Dalam penelitian ini pertimbangan pengambilan subyek untuk pemilik industri tahu dilihat dari lamanya industri itu berdiri, banyaknya produksi tiap hari, dan banyaknya jumlah karyawan. Pertimbangan untuk masyarakat yang rumahnya tidak jauh dari industri tahu dan sudah lama tinggal disitu minimal 2 tahun.

4. Sumber Data

Data adalah segala sesuatu yang diketahui atau dianggap mempunyai sifat bisa memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau persoalan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

a. Sumber data Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.¹⁸ Perolehan data primer dalam penelitian ini tentang pengelolaan limbah industri tahu yang dilakukan melalui kegiatan wawancara dengan pemilik industri dan masyarakat desa. Serta dengan observasi di industri tahu dan lingkungan sekitar industri tahu.

b. Sumber data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).¹⁹ Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan yaitu *literature*, dokumentasi dari industri tahu di Dukuh Prompong Desa Kauman tentang pengelolaan limbah dan keadaan lingkungan, jurnal dan

¹⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 62.

¹⁹ Etta Mamang Sangadji, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Andi), hlm. 55-56.

buku yang terkait dengan pengelolaan limbah, etika bisnis Islam dan lingkungan hidup.

5. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen utama dalam penelitian ini yaitu peneliti sendiri.²⁰

Teknik pengumpulan data adalah suatu prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam penelitian ini menggunakan metode diantaranya:

a. Metode Observasi

Observasi merupakan proses pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan atau pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diteliti.²¹

Dalam penelitian ini menggunakan jenis observasi partisipasi pasif yaitu peneliti melakukan observasi sebagai pengumpulan data tanpa melibatkan diri atau menjadi bagian dari lingkungan sosial atau organisasi yang diamati. Data yang diperoleh dengan metode ini adalah yang berhubungan dengan kondisi obyektif yang mencakup profil usaha yang berisi gambaran umum desa serta industri tahu, keadaan lingkungan, cara pengelolaan limbah dan jenis limbah yang dihasilkan di Dukuh Prompong Desa Kauman Kecamatan Comal.

b. Metode Interview (Wawancara)

Wawancara adalah proses memperoleh penjelasan untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan cara tanya jawab bisa

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2011), hlm. 222-223.

²¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 136

sambil bertatap muka ataupun tanpa tatap muka yaitu melalui media telekomunikasi antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman.²²

Dalam penelitian ini digunakan wawancara yang terstruktur, dimana peneliti telah mengetahui dengan pasti informasi apa yang akan diperoleh serta telah menyiapkan daftar pertanyaan yang akan diajukan.²³

Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara kepada pemilik industri tahu, informasi yang diperoleh mengenai pengelolaan limbah industri tahu. Wawancara dengan masyarakat sekitar industri dan informasi yang diperoleh tentang dampak pengelolaan limbah industri tahu di Dukuh Prompong Desa Kauman Kecamatan Comal Pematang.

c. Metode Dokumentasi

Studi dokumen merupakan metode pengumpulan data kualitatif sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data berbentuk surat, catatan harian, arsip foto, sejarah kehidupan (*life histories*), kriteria, biografi, peraturan, kebijakan.²⁴ Data yang diperoleh dari metode ini adalah data pelengkap seperti arsip-arsip, dan rekaman hasil wawancara terkait dengan penelitian.

²² V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian – Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta : Pustakabarupress, 2015), hlm. 30.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2011), hlm. 233.

²⁴ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian – Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta : Pustakabarupress, 2015), hlm. 33.

6. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²⁵

Menurut Miles dan Huberman ada 3 tahap dalam analisis data:²⁶

a. Reduksi data

Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, dan difokuskan pada hal-hal yang penting. Data hasil mengikhtiarkan dan memilah-milah berdasarkan satuan konsep, tema, dan kategori tertentu. Dalam penelitian ini data yang diperoleh yaitu tentang pengelolaan limbah industri tahu di Dukuh Prompong Desa Kauman Comal Pemasang dari pemilik usaha.

b. Penyajian data

Data yang diperoleh dikategorisasikan menurut pokok permasalahan dan dibuat dalam bentuk matriks sehingga memudahkan peneliti untuk melihat pola-pola hubungan satu data dengan data yang lainnya. Dalam penelitian ini penulis melakukan penyajian data berdasarkan informasi dari beberapa pengusaha industri tahu, masyarakat

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, ... hlm. 244.

²⁶ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, (Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2012), hlm. 129-136.

yang tinggal tidak jauh dari tempat industri tahu di Dukuh Prompong Desa Kauman Comal Pernalang.

c. Penyimpulan dan Verifikasi

Kegiatan penyimpulan merupakan langkah lebih lanjut dari kegiatan reduksi dan penyajian data. Data yang sudah direduksi dan disajikan secara sistematis akan disimpulkan sementara. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti – bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti – bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dalam penelitian ini dapat melakukan penarikan kesimpulan tentang pengelolaan limbah industri tahu di Desa Kauman Dukuh Prompong Comal berdasarkan etika bisnis Islam.

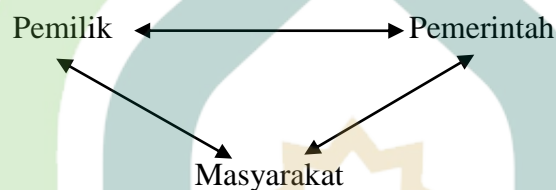
7. Keabsahan data

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sebagai alat pengecekan keabsahan data yang diperoleh. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang

dikatakannya secara pribadi serta membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.²⁷

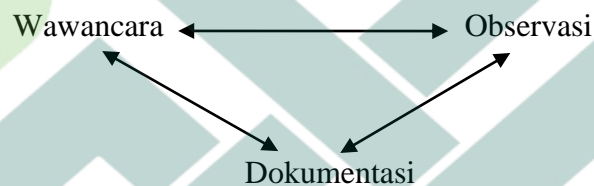
Penelitian ini melakukan pengecekan dengan menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi metode. Tujuannya adalah untuk memperoleh data yang valid.

Gambar 1.1 Triangulasi sumber²⁸



Sedangkan triangulasi sumber data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber.

Gambar 1.2 Triangulasi teknik pengumpulan data²⁹



Pengecekan data dengan menggunakan triangulasi metode didapat dari metode wawancara, observasi dan dokumentasi yang akan dibandingkan hasilnya.

²⁷ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 319-323

²⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014) hlm. 126.

²⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, ... hlm. 126.

G. Sistematika Penulisan

Agar dalam penyusunan penelitian ini lebih sistematis, penulis sajikan sistematika pembahasan, sebagai berikut :

Pada Bab I Pendahuluan, berisi tentang uraian latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan teori, dalam bab ini memuat teori-teori tentang pengelolaan limbah, lingkungan hidup dan etika bisnis Islam.

Bab III Gambaran Umum penelitian, berisi hasil wawancara dan observasi pengelolaan limbah industri tahu di Dukuh Prompong Desa Kauman Comal Pemalang dalam bab ini meliputi: Gambaran Umum Desa Kauman Comal, proses produksi dan pengelolaan limbah industri tahu dan dampak pengelolaan limbah industri terhadap lingkungan.

Bab IV Pembahasan, berisi tentang analisis pengelolaan limbah industri tahu dalam perspektif etika bisnis Islam yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi di industri tahu Dukuh Prompong Desa Kauman Comal Pemalang. Dalam hal ini di uraikan pengelolaan limbah industri tahu di industri tahu Dukuh Prompong Desa Kauman Comal Pemalang, juga mengenai dampak dari pengelolaan limbah industri tahu terhadap lingkungan, dan pengelolaan limbah industri tahu dalam pandangan etika bisnis Islam.

Bab V penutup, bab ini merupakan bagian penutup yang berisikan kesimpulan dan saran-saran.



BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan data yang sudah diuraikan dapat disimpulkan bahwa:

1. Setiap kegiatan produksi yang dilakukan perusahaan atau industri pasti akan meninggalkan zat-zat sisa produksi berupa limbah, limbah ini jika tidak dikelola dengan baik akan memberikan dampak negatif bagi lingkungan. Dalam kaitannya dengan pengelolaan limbah, industri tahu di Dukuh Prompong Desa Kauman Pemasang menghasilkan 2 limbah yaitu: limbah padat dan limbah cair. Para pengusaha industri tahu sudah mengelola dengan baik limbah padat yang dihasilkan berupa abu dan ampas tahu, yaitu dengan cara abu sudah ada tempat penampungan tersendiri untuk dijual atau dimanfaatkan masyarakat sekitar yang membutuhkan dengan gratis. Sedangkan untuk ampas tahu dijual sehari langsung habis karena sifatnya yang cepat basi ke pedagang gembus (tlembuk) dan kepeternak. Untuk limbah cair masih banyak yang belum bisa memanfaatkannya, para pengusaha membuang langsung limbah cair industri ke sungai sehingga menyebabkan pencemaran lingkungan. Hanya ada satu pengusaha yang memanfaatkan limbah cair dengan baik diolah menjadi biogas.
2. Industri tahu menjadi sumber penghasilan bagi masyarakat di Dukuh Prompong Desa Kauman Comal Pemasang. Dengan adanya industri tahu

banyak menyerap tenaga kerja dari masyarakat sekitar sehingga masyarakat dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari. Namun, banyak masyarakat yang merasakan dampak dari pencemaran limbah cair industri tahu yang langsung dibuang ke sungai. Mereka merasa sangat tidak nyaman dengan bau yang tidak sedap yang ditimbulkan limbah cair industri yang dibuang langsung ke sungai. Selain itu keadaan sungai menjadi kotor membuat masyarakat tidak bisa memanfaatkan sungai untuk keperluan sehari-hari seperti mencuci pakaian, menyiram tanaman, dan mandi.

3. Proses pengelolaan limbah industri tahu dilihat dari nilai-nilai etika bisnis Islam seperti nilai *tauhid* masih banyak pemilik usaha yang belum sesuai karena pemilik industri tahu sebagai Khalifah di muka bumi belum menjaga lingkungan dalam pengelolaan limbah cairnya langsung ke lingkungan, nilai keadilan sudah sesuai karena dalam pengelolaan limbah industri tahu pemilik menjauhi sifat tamak, nilai kehendak bebas pemilik usaha ada yang sudah sesuai karena dalam pengelolaan limbah industri tahu sudah bekerja dengan potensi yang dimilikinya untuk memanfaatkan limbah industri sehingga dapat menambah pendapatan, tapi ada juga yang belum sesuai karena banyak pemilik industri yang belum bisa memanfaatkan limbah cair industri dengan baik, dan nilai tanggungjawab ada yang sudah sesuai yaitu dalam pengelolaan limbah padat industri tahu sudah menyediakan tempat tersendiri, namun ada juga yang belum karena masih banyak pengusaha yang membuang limbah cairnya langsung ke sungai.



B. SARAN

Setelah melakukan penelitian di industri tahu Dusun Prompong Desa Kauman Comal Pemasang, maka penulis dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat menilai UMKM lain dengan nilai-nilai etika bisnis Islam secara lebih menyeluruh. Tidak terpaku pada nilai-nilai tertentu saja.
2. Para pengusaha yang masih membuang limbahnya ke sungai diharapkan bisa memanfaatkan kembali fasilitas yang sudah diberikan oleh pemerintah supaya tidak mencemari lingkungan.
3. Diharapkan para pengusaha sadar kalau membuang limbah ke sungai tidak benar karena bau limbah sangat mengganggu masyarakat, serta dalam etika bisnis Islam merusak lingkungan dilarang.
4. Untuk masyarakat diharapkan ikut berpartisipasi untuk mengawasi UMKM tersebut agar tidak mencemari lingkungan serta bisnisnya sesuai dengan nilai-nilai etika bisnis Islam.
5. Untuk pemerintah diharapkan bisa memberikan fasilitas yang lebih memadai untuk pengelolaan limbah menjadi barang yang bernilai lebih, serta memberikan sanksi terhadap pengusaha yang masih mencemari lingkungan sebagai efek jera.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Alma, Buchari dan Donni Juni Priansa. 2009.*Manajemen Bisnis Syariah*. Bandung : Alfabeta.
- Azwar, Saifuddin. 2010.*Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Daryanto dan Agung Suprihatin. 2013.*Pengantar Pendidikan Lingkungan Hidup*. Yogyakarta: Gava Media.
- Djakfar, Muhammad. 2008.*Etika Bisnis Islam*. Malang: UIN Malang Press.
- Emzir. 2012.*Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Ernawan, Erni R. 2011.*Bussiness Ethics*. Bandung : Alfabeta.
- Fauroni, R. Lukman. 2014.*Manajemen Bisnis Syariah*. Yogyakarta : Aswaja Pressindo.
- Ghony, M. Djunaidi dan Fauzan Almanshur. 2012.*Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hakim, Lukman. 2012.*Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*. Surabaya: Erlangga.
- HD, Khaelany. 1996.*Islam Kependudukan dan Lingkungan Hidup*. Jakarta : PT Rineka Putra.
- Idris. 2015.*Hadis Ekonomi “Ekonomi Dalam Perspektif Hadis Nabi”*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Koentjoro, Wuryanti. 2012.*Etika Bisnis Islam*. Semarang: Unissula Press.
- Kurniawan, Benny. 2012.*Metodologi Penelitian*. Tangerang : Jelajah Nusa.
- M. Ma’ruf Abdullah. 2014.*Manajemen Bisnis Syariah*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Muhammad. 2002.*Etika Bisnis Islam*. Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- Sangadji, Etta Mamang. 2010.*Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Andi.
- Sugiyono. 2011.*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Metodologi Penelitian – Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta : Pustakabarupress.

Sumantri, Arif. 2013. *Kesehatan Lingkungan dan Perspektif Islam*. Jakarta : Prenada Media Group, 2010.

Utama, I Gusti Bagus Rai dan Ni Made Eka Mahadewi. 2012. *Metodologi Penelitian Pariwisata dan Perhotelan*. Yogyakarta: Andi Offset.

Jurnal :

Anastasia, Nur Fresi. 2013. “Pelaksanaan Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Pengelolaan Limbah Perspektif Kaidah Fiqih (Studi di PT Kertas Basuki Rachmat Banyuwangi)”. *Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*.

Damayanti, Alia dkk. 2004. dengan judul “Analisis Resiko Lingkungan dari Pengelolaan Limbah pabrik tahu dengan Kayu Apu”. *Jurnal Jurusan Teknik Lingkungan FTSP-ITS*, No. 4, Vol V.

Dewanto, Agung Putro. 2012. dengan judul “Pengelolaan Limbah Laundry Teloelas Demangan Yogyakarta Dalam Perspektif Hukum Islam”. Yogyakarta : *Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*.

Mulyasaroh, Lailatul. 2014. “Analisis Perilaku Produksi PT Sendi Pratama Terhadap Lingkungan di Desa Watusalam Kabupaten Pekalongan Dalam Etika Produksi Islam”, *Skripsi Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri Pekalongan*.

Muniroh, Zabirotun. 2016. “Analisis Perilaku Produsen Muslim Pada Bisnis Aneka Keripik Dalam Perspektif Ekonomi Islam” (Studi Kasus pada UMKM Mekar Abadi Klambu, Grobogan). Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Rahmawati, Fitri. 2013. *Tekhnologi Proses Pengelolaan Tahu dan Pemanfaatan Limbahnya*, *Jurnal Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta*.

Rivai, Azam. 2011. “Perilaku Bisnis Pengusaha Batik Pekalongan Dalam Pandangan Etika Bisnis Islam”. *Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pekalongan*.

Rohmaniyah, Siti. 2012. “Analisis Respon Masyarakat Tentang Pengelolaan Limbah Sebagai Bentuk Tanggung Jawab Sosial Oleh Pengusaha Tahu di Dukuh Kemang Desa Karangbener Kecamatan Bae Kudus”, *Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus*.

Suswantoro, Agus. 2011. "Perilaku Produksi Pengusaha Muslim pada Kerajinan Alat Tenun Bukan Mesin (ATBM)". *Skripsi Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri Pekalongan*.

Trisnawati. 2016. "Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Perspektif Islam (Studi pada Program Kemitraan Bina Lingkungan PT Kertas Leces)". *Jurnal Universitas Brawijaya*.

Internet :

Dewi, Intan Eka Wati Puspa, "Limbah Industri Tahu" <http://www.kompasiana.com/intan.ekawati/limbah-industri-tahu>, (diakses 09 Januari 2017 pukul 11.02).



TRANSKIP WAWANCARA

Wawancara dengan Pemilik Industri Tahu

a. Nama : Bapak Jamhur

Jabatan : Pemilik Industri Tahu

Penulis : kapan anda memulai usaha industri tahu?

Bapak Jamhur : sejak tahun 1998

Penulis : berapa rata-rata produksi dalam sehari?

Bapak Jamhur : sehari memproduksi 4-5 kwintal kedelai.

Penulis : berapa jumlah karyawan yang dipekerjakan?

Bapak Jamhur : 14 karyawan yang semuanya laki-laki untuk memproduksi mulai dari perendaman, penggilingan, perebusan, penyaringan, pencetakan dan penggorengan.

Penulis : apa saja limbah yang dihasilkan dalam proses produksi tahu?

Bapak Jamhur : ada 2 macam limbah yaitu: limbah padat dan limbah cair. Limbah padat berasal dari ampas tahu yang dari bubur kedelai yang disaring dengan kain mori, selain ampas tahu limbah padat ada berupa abu yang berasal dari sekam yang dijadikan bahan bakar untuk proses perebusan bubur kedelai. Sedangkan limbah cair berasal dari proses perendaman, pencucian kedelai, pencucian peralatan produksi, proses pengepresan atau percetakan tahu.

Penulis : bagaimana pengelolaan limbah tahu tersebut?

Bapak Jamhur : Limbah padat yang dihasilkan dari sisa bahan bakar berupa limbah abu sudah ada tempat penampungan tersendiri untuk



kemudian saya serahkan ke karyawan untuk dijual atau dimanfaatkan sendiri. Sedangkan untuk limbah cair langsung dibuang ke sungai.

Penulis : kenapa langsung dibuang ke sungai? Apa sudah tidak bisa dimanfaatkan kembali?

Bapak Jamhur : karena menurut saya limbah cair yang dihasilkan tidak berbahaya dan tidak mencemari lingkungan. Dulu saya pernah mendapat bantuan dari pemerintah berupa tempat penampungan atau pengelolaan limbah tahu menjadi biogas, tapi tempat itu rusak karena banjir dan saya belum sempat memperbaikinya.

Penulis : kenapa belum diperbaiki lagi pak?

Bapak Jamhur : biaya untuk memperbaiki lumayan mahal terus belum ada waktu juga untuk memperbaiki karena saya sibuk.

b. Nama : Bapak Azis

Jabatan : Pemilik Industri Tahu

Penulis : Kapan anda memulai usaha industri tahu?

Bapak Azis : Sejak tahun 2005

Penulis : Berapa rata-rata produksi dalam sehari?

Bapak Azis : Sekarang saya memproduksi 2 kwintal/hari.

Penulis : Berapa jumlah karyawan yang dipekerjakan?



Bapak Azis : 8 karyawan laki untuk proses produksi tahu seperti: perendaman, penggilingan, perebusan, penyaringan, pencetakan dan penggorengan.

Penulis : Apa saja limbah yang dihasilkan dalam proses produksi tahu?

Bapak azis : ada 2 macam limbah yaitu: limbah padat dan limbah cair. Limbah padat berasal dari ampas tahu yang dari bubur kedelai yang disaring dengan kain mori, selain ampas tahu limbah padat ada berupa abu yang berasal dari sekam yang dijadikan bahan bakar untuk proses perebusan bubur kedelai. Sedangkan limbah cair berasal dari proses perendaman, pencucian kedelai, pencucian peralatan produksi, proses pengepresan atau percetakan tahu.

Penulis : Bagaimana pengelolaan limbah tahu tersebut?

Bapak Azis : limbah cair industri yang dihasilkan dari proses produksi saya manfaatkan untuk diolah menjadi biogas untuk bahan bakar kompor gas dirumah. Karena saya sadar bahwa limbah cair yang saya hasilkan dari proses produksi dapat mencemari lingkungan. Sedangkan untuk limbah padat ada tempat penampungan tersendiri untuk kemudian saya jual. Namun, untuk masyarakat sekitar yang membutuhkan limbah abu diperbolehkan mengambil secara gratis.

Penulis : bagaimana proses pembuatan biogasnya?

Bapak Azis : proses awal limbah cair produksi langsung saja dialirkan ke tempat penampungan setelah itu dicampur dengan kotoran sapi. Setelah tercampur tunggu selama 3 bulan untuk proses menjadi gas.



Setelah 3 bulan gas sudah bisa langsung digunakan. Ada 2 tempat penampungan yang wadah satu buat proses menjadi gas yang satunya untuk air limbah yang sudah tidak mengandung gas. Air limbah yang tidak mengandung gas lama kelamaan akan ikut berkurang bersamaan dengan penggunaan biogasnya. Untuk pemakaian sehari-hari sudah tidak perlu di campur dengan kotoran sapi lagi tinggal limbah cair kedelai murni saja dialirkan ke wadah penampungan. Harus diingat air yang masuk ke dalam wadah penampungan tidak boleh terlalu panas karena kalau terlalu panas tidak akan jadi oleh karena itu tempat penampungan ditempatkan agak jauh dari tempat produksi. Selain itu air limbah tidak boleh tercampur dengan air deterjen harus limbah murni tetapi kalau tercampur air hujan tidak apa-apa.

c. Nama : Bapak Sahrul

Jabatan : Pemilik Industri Tahu

Penulis : Kapan anda memulai usaha industri tahu?

Bapak Sahrul : Sejak tahun 2003

Penulis : Berapa rata-rata produksi dalam sehari?

Bapak Sahrul : Sekarang saya memproduksi 3 kwintal/hari.

Penulis : Berapa jumlah karyawan yang dipekerjakan?



Bapak Sahrul : memperkerjakan 2 karyawan perempuan untuk membuat tahu buntal dan 9 karyawan laki-laki untuk proses produksi tahu pada umumnya.

Penulis : Apa saja limbah yang dihasilkan dalam proses produksi tahu?

Pak Sahrul : ada 2 macam limbah yaitu: limbah padat dan limbah cair. Limbah padat berasal dari ampas tahu yang dari bubur kedelai yang disaring dengan kain mori, selain ampas tahu limbah padat ada berupa abu yang berasal dari sekam yang dijadikan bahan bakar untuk proses perebusan bubur kedelai. Sedangkan limbah cair berasal dari proses perendaman, pencucian kedelai, pencucian peralatan produksi, proses pengepresan atau percetakan tahu.

Penulis : bagaimana pengelolaan limbah tahu tersebut?

Bapak Sahrul : Limbah cair industri saya langsung buang ke sungai, karena menurut saya limbah yang dihasilkan tidak berbahaya dan pembuangan tersebut sudah dilakukan dari dulu. Sedangkan untuk limbah padat berupa ampas tahu dijual dan limbah abu saya biarkan begitu saja dibelakang rumah. Bagi masyarakat yang membutuhkan boleh mengambil sesuka hati.

Penulis : Apa limbah cair sudah tidak bisa dimanfaatkan lagi?

Penulis : Apa limbah cair sudah tidak bisa dimanfaatkan lagi?

Bapak Sahrul : Sebenarnya bisa tapi saya tidak mempunyai alatnya.

Penulis : Apakah pemerintah tidak memfasilitasinya?



Pak Sahrul : saya dulu ditawari bantuan tempat pengelolaan limbah cair menjadi biogas, tapi saya tidak mengambilnya karena bentuk penampungan yang cukup besar dan tidak ada tempat untuk menempatkan penampungan tersebut.

d. Nama : Bapak Yanto
Jabatan : Pemilik Industri Tahu

Penulis : Kapan anda memulai usaha industri tahu?

Bapak Yanto : Sejak tahun 2005

Penulis : Berapa rata-rata produksi dalam sehari?

Bapak Yanto : Sekarang saya memproduksi 2 kwintal/hari.

Penulis : Berapa jumlah karyawan yang dipekerjakan?

Bapak Yanto : 8 karyawan laki untuk proses produksi tahu seperti: perendaman, penggilingan, perebusan, penyaringan, pencetakan dan penggorengan.

Penulis : Apa saja limbah yang dihasilkan dalam proses produksi tahu?

Pak Yanto : ada 2 macam limbah yaitu: limbah padat dan limbah cair. Limbah padat berasal dari ampas tahu yang dari bubur kedelai yang disaring dengan kain mori, selain ampas tahu limbah padat ada berupa abu yang berasal dari sekam yang dijadikan bahan bakar untuk proses perebusan bubur kedelai. Sedangkan limbah cair



berasal dari proses perendaman, pencucian kedelai, pencucian peralatan produksi, proses pengepresan atau percetakan tahu.

Penulis : Bagaimana pengelolaan limbah tahu tersebut?

Bapak Yanto : Limbah cair yang dihasilkan dari proses produksi tahu saya langsung alirkan ke sungai karena menurut saya limbah tersebut tidak berbahaya bagi lingkungan. Sedangkan untuk limbah padat berupa ampas tahu saya jual dan limbah abu saya kumpulkan ditempat penampungan untuk dijual juga, namun bagi masyarakat sekitar yang membutuhkan boleh mengambil dengan gratis.

Penulis : Apa limbah cair sudah tidak bisa dimanfaatkan lagi?

Bapak Yanto : Sebenarnya bisa tapi tidak ada alatnya.

Penulis : Apakah pemerintah tidak memfasilitasinya?

Bapak Yanto : saya dulu sempat dengar ada bantuan tempat pengelolaan limbah tapi tempat industrinya tidak dapat. Walaupun dapat tidak mau mengambilnya karena tidak ada lahan untuk menempatkan tempat pengelolaan tersebut.



Wawancara dengan masyarakat sekitar Industri

a) Nama : Ibu Siti Aisyah

Penulis : Bagaimana dampak pengelolaan limbah industri tahu bagi anda?

Ibu Siti Aisyah : ketika musim kemarau tiba, air yang mengalir di sungai sangat sedikit. Air yang mengalir hanya dari limbah industri yang tercampur dengan sedikit air sungai. Sehingga menimbulkan bau yang tidak sedap sampai dalam rumah bahkan tamu yang berkunjung saja tidak betah pengen cepat pulang.

b) Nama : Ibu Sukiyah

Penulis : Bagaimana dampak pengelolaan limbah industri tahu bagi anda?

Ibu Sukiyah : Saya tidak terlalu merasakan dampak dari pengelolaan limbah industri tahu, hanya saja kalau angin bertiup tercium bau yang tidak sedap.

c) Nama : Ibu Lisa

Penulis : Bagaimana dampak pengelolaan limbah industri tahu bagi anda?

Ibu Lisa : dampak yang begitu terasa pada saat musim kemarau saya merasa sangat terganggu dengan limbah cair industri yang dibuang ke



sungai, karena baunya sangat tidak sedap mengganggu aktivitas diluar rumah bahkan baunya tercium sampai dalam rumah. Kalau musim hujan tidak begitu terasa karena bercampur dengan air sungai yang banyak.

d) Nama : Ibu Mukaromah

Penulis : Bagaimana dampak pengelolaan limbah industri tahu bagi anda?

Ibu Mukaromah : dampak yang saya rasakan bau tidak sedap pada musim kemarau saat air yang mengalir di sungai sangat sedikit, selain itu tidak ada yang lain.



Lampiran: Pengelolaan Limbah Industri Tahu





Keadaan sungai di Dukuh Prompong Desa Kauman Comal Pemasang





Pengelolaan Biogas



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Karlina
2. Tempat, Tanggal lahir : Pemalang, 15 Januari 1995
3. Agama : Islam
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Alamat : Desa Muncang Rt.22 Rw.02 Kecamatan Bodeh Kab.Pemalang

B. Identitas Orang Tua

1. Nama Ayah : Alm. Turlani
2. Nama Ibu : Taryati
3. Pekerjaan Ayah : -
4. Pekerjaan Ibu : Wiraswasta
5. Agama : Islam
6. Alamat : Desa Muncang Rt.22 Rw.02 Kecamatan Bodeh Kab.Pemalang

C. Riwayat Pendidikan

- | | |
|--|------------|
| 1. SD Negeri 03 Muncang | LULUS 2006 |
| 2. SMP NEGERI 1 Bodeh | LULUS 2009 |
| 3. SMA NEGERI 1 Comal | LULUS 2013 |
| 4. Kuliah di IAIN PEKALONGAN angkatan 2013 | LULUS 2017 |

Pekalongan, 13 November 2017

Yang menyatakan

Penulis



KARLINA

NIM: 2013113194



PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
KECAMATAN COMAL
DESA KAUMAN

SURAT KETERANGAN
Nomor : 38/2018/2017

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Kepala Desa : Kauman
Kecamatan : Comal
Kabupaten : Pemalang

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Yang bersangkutan : KARLINA
No. KTP : 2013113194

Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan telah melakukan Penelitian / Riset di Desa Kauman Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang. Dengan Judul :

“Pengelolaan limbah industri Tahu Perspektif Etika Bisnis Islam “ (Studi Kasus Dukuh Prompong Desa Kauman , Comal , Pemalang)

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kauman, 24 Oktober 2017





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **KARLINA**
Nim : **2013113194**
Jurusan/Prodi : **Ekonomi Syariah**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

**PENGELOLAAN LIMBAH INDUSTRI TAHU DALAM PERSPEKTIF ETIKA
BISNIS ISLAM**

(Studi kasus di Dukuh Prompong Desa Kauman Comal Pemalang)

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan,



KARLINA
NIM. 2013113194

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

